



Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MaKMA)

<http://ojs.serambimekkah.ac.id/index.php/makma>

HUBUNGAN SIKAP IBU DAN DUKUNGAN ORANG LAIN TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

Billah Rizqa[✉], Chatarina Umbul W

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga

[✉]Alamat Korespondensi: Jl. Dr. Ir. H. Soekarno, Mulyorejo, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya / billahrizqa20@gmail.com / 085648715975

ABSTRAK

Berdasarkan data UNICEF sekitar 39% ibu di negara berkembang yang memberikan asupan ASI eksklusif pada bayinya. Indonesia memiliki target cakupan ASI eksklusif yaitu 80%. Menurut Dinkesprov Jatim pada tahun 2013, pencapaian ASI Eksklusif sekitar 54,3%. Ibu yang bekerja memiliki keterbatasan waktu untuk memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan sikap ibu dan dukungan orang lain terhadap pemberian ASI eksklusif pada ibu pekerja pabrik di Kecamatan Sidoarjo. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Pendekatan yang digunakan pada desain penelitian ini adalah studi case control. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu pekerja pabrik yang memiliki bayi, sedangkan sampel kasus adalah ibu pekerja pabrik yang tidak memberikan ASI eksklusif dan sampel kontrol adalah ibu pekerja pabrik yang memberikan ASI eksklusif. Pengumpulan data dengan metode survei menggunakan kuesioner kepada ibu pekerja pabrik di Kecamatan Sidoarjo. Hasil penelitian didapatkan bahwa 92,8% ibu pekerja pabrik memiliki sikap yang baik dan 61,9% ibu pekerja pabrik memiliki dukungan yang tinggi OR 2,818 (CI 95%). Nilai p-value antara sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif sebesar 1,000 ($p\text{-value} > \alpha$) sedangkan nilai p-value antara dukungan orang lain dengan pemberian ASI eksklusif sebesar 0,043 ($p\text{-value} < \alpha$). Kesimpulan penelitian ini yaitu sikap ibu tidak berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif. Sedangkan dukungan orang lain berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif. Saran dari peneliti yaitu melakukan pemantauan terhadap ibu pekerja pabrik agar tetap memberikan ASI eksklusif dengan cara memompa dan menyimpan ASI.

Kata Kunci: ASI Eksklusif, Dukungan, Ibu Pekerja Pabrik, Sikap

RELATIONSHIP OF MOTHER'S ATTITUDE AND OTHER'S PEOPLE SUPPORT TO EXCLUSIVE BREASTFEEDING

ABSTRACT

Based on UNICEF data, around 39% of mothers in developing countries provide exclusive breastfeeding to their babies. Indonesia has an exclusive ASI coverage target of 80%. According to Dinkesprov East Java in 2013, the achievement of exclusive breastfeeding was around 54.3%. Working mothers have limited time to give exclusive breastfeeding to their babies. The purpose of this study was to analyze the relationship between mothers' attitudes and other people's support for exclusive breastfeeding for factory workers in Sidoarjo District. The method used is descriptive quantitative. The approach used in this research design is a case control study. The population in this study are factory worker mothers who have babies, while the case sample is factory worker mothers who do not provide exclusive breastfeeding and control samples are factory worker mothers who provide exclusive breastfeeding. Data collection by survey method using a questionnaire to the factory worker mothers in Sidoarjo District. The results showed that 92.8% of factory worker mothers have a good attitude and 61.9% of factory worker mothers have high support OR 2,818 (CI 95%). The p-value between mother's attitude and exclusive breastfeeding is 1,000 ($p\text{-value} > \alpha$) while the p-value between other people's support and exclusive breastfeeding is 0.043 ($p\text{-value} < \alpha$). The conclusion of this study is that the mother's attitude is not related to exclusive breastfeeding. While the support of others is related to exclusive breastfeeding. Suggestions from researchers is to monitor the factory worker mothers in order to continue to provide exclusive breastfeeding by pumping and storing breast milk.

Keywords: Attitude, Exclusive Breastfeeding, Factory Worker Mothers, Support

PENDAHULUAN

Menurut WHO menyusui secara eksklusif artinya memberikan asupan ASI untuk bayi selain minuman lain seperti air mineral (kecuali obat, mineral tetes, ataupun vitamin) dan juga tanpa makanan lain. Bayi dengan umur 0-6 bulan harus mendapatkan asupan ASI tanpa asupan minuman atau makanan lain. Selanjutnya makanan tambahan selain ASI hendaknya diberikan kepada anak berumur lebih dari 6 bulan dan ASI tetap diberikan hingga anak mencapai umur 24 bulan [1].

Berdasarkan data UNICEF terdapat 136.700.000 bayi lahir hidup, tetapi hanya sekitar 32,6% bayi menerima ASI secara eksklusif. Sedangkan sekitar 39% ibu di negara berkembang yang memberikan asupan ASI eksklusif pada bayinya [2]. Indonesia memiliki target cakupan ASI eksklusif yaitu 80%. Menurut data SDKI pada tahun 2012 capaian ASI eksklusif yaitu 42%. Menurut Dinkesprov pada tahun 2013, pencapaian ASI Eksklusif sekitar 54,3%. Cakupan tersebut masih belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Banyaknya angkatan kerja wanita merupakan indikator yang berpengaruh dengan rendahnya capaian ASI eksklusif di Indonesia. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh BPS pada tahun 2013. Peningkatan terus terjadi pada jumlah angkatan kerja wanita di Indonesia. Jumlah pekerja di Indonesia yaitu 114 juta jiwa dan sebanyak 43,3 juta jiwa atau 38% merupakan pekerja perempuan. Sebanyak 25 juta jiwa dari pekerja perempuan tersebut merupakan pekerja usia produktif [1]. Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu kabupaten yang memiliki banyak industri. Tahun 2015 Sidoarjo memiliki 978 perusahaan dengan 79.595 tenaga kerja perempuan.

Semakin kesini semakin banyak kejadian penyakit infeksi menyerang bayi atau anak yang disebabkan karena kekebalan tubuh yang dimiliki oleh bayi rendah. Hal tersebut dapat mempermudah masuknya penyakit ke tubuh bayi serta penyembuhannya akan lebih sulit karena bayi masih rentan tubuhnya dan masih lemah. Oleh karena itu pemberian ASI sangat penting untuk membentuk daya tahan tubuh bayi serta untuk kesehatan bayi.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi gizi ibu pada masa menyusui, diantaranya adalah kurangnya pengetahuan ibu, kurangnya rasa percaya diri ibu/sikap, serta kurangnya dukungan keluarga dan lingkungan pada proses menyusui ibu [17].

Faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif sangat beragam. Sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif pada ibu pekerja pabrik. Searah dengan penelitian Setyorini et al. (2017) menyatakan bahwa nilai $p\text{-value}$ $0,000 \leq 0,05$ yang artinya ada hubungan sikap dengan perilaku pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Penganda Kota Semarang [3]. Searah juga dengan penelitian Suci (2018) menyatakan bahwa ada hubungan antara sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Sambi dengan nilai $p=0,000$ [4]. Selain itu, peran orang disekitar sangat mempengaruhi terhadap pemberian ASI eksklusif pada bayi terutama saat satu jam pertama kelahirannya. Oleh karena itu, dukungan orang lain sangat diharapkan untuk mendorong ibu memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Searah dengan penelitian Arifiati (2017) menyatakan bahwa dukungan keluarga berhubungan dengan pemberian ASI

eksklusif di Kelurahan Warnasari Kecamatan Citangkil Kota Cilegon [5]. Searah juga dengan penelitian Sohimah dan Lestari (2017) menyatakan bahwa faktor dukungan keluarga (p -value $0,000 > 0,05$) merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja

METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan yang digunakan pada desain penelitian ini adalah studi *case control* yaitu dengan membandingkan kelompok kasus dan kelompok control. Lokasi penelitian yaitu di Kecamatan Sidoarjo tepatnya di rumah ibu pekerja pabrik. Penelitian dilaksanakan dari bulan April-Juni 2019. Populasi penelitian ini yaitu seluruh ibu pekerja pabrik yang memiliki bayi di Kecamatan Sidoarjo. Sampel kasus penelitian yaitu ibu pekerja pabrik yang tidak memberikan ASI eksklusif dan sampel kontrol penelitian yaitu ibu pekerja pabrik yang memberikan ASI eksklusif. Kriteria inklusi yang digunakan yaitu ibu

HASIL

Responden penelitian dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kasus dan kelompok kontrol. Hasil penelitian pada kelompok kasus menunjukkan bahwa sebanyak 39 responden (92,8%) memiliki sikap baik terhadap pemberian ASI eksklusif. Sedangkan 3 responden (7,1%) lainnya memiliki sikap buruk terhadap pemberian ASI eksklusif [Tabel.1]. Hasil penelitian pada kelompok kontrol menunjukkan bahwa sebanyak 39 responden (92,8%) memiliki sikap baik terhadap pemberian ASI eksklusif. Sedangkan 3 responden (7,1%) lainnya

Puskesmas Cilacap Tengah I Kabupaten Cilacap Tahun 2017 [6].

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti melakukan penelitian ini untuk menganalisis hubungan sikap ibu dan dukungan orang lain terhadap pemberian ASI eksklusif pada ibu pekerja pabrik di Kecamatan Sidoarjo.

pekerja pabrik yang masih aktif bekerja dan memiliki bayi berusia minimal 6 bulan di wilayah Kecamatan Sidoarjo. Besar sampel penelitian dihitung menggunakan rumus proporsi penelitian *case control* yang hasilnya yaitu 42 sampel kontrol dan 42 sampel kasus dengan metode undian serta *simple random sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan cara survei menggunakan kuesioner. Selanjutnya hasilnya akan dikumpulkan dan diuji secara univariat untuk melihat distribusi frekuensinya dan secara bivariat menggunakan uji *chi-square* untuk melihat hubungan antar variabelnya. Penelitian ini telah diuji etik dengan nomor sertifikat uji etik 201/HRECC.FODM/V/2019 .

memiliki sikap buruk terhadap pemberian ASI eksklusif [Tabel.2].

Setiap responden memiliki lingkungan sosial yang berbeda-beda. Penelitian ini menganalisis dukungan orang lain artinya dukungan yang diterima responden dari orang terdekat. Hasil penelitian pada kelompok kasus menunjukkan bahwa sebanyak 29 responden (69,0%) mendapatkan dukungan tinggi dari orang lain terhadap pemberian ASI eksklusif. Sedangkan 13 responden (30,9%) lainnya mendapatkan dukungan rendah dari orang lain terhadap pemberian ASI eksklusif [Tabel.3]. Hasil penelitian pada kelompok kontrol menunjukkan

bahwa sebanyak 31 responden (73,8%) mendapatkan dukungan tinggi dari orang lain terhadap pemberian ASI eksklusif. Sedangkan 11 responden (26,1%) lainnya mendapatkan dukungan rendah dari orang lain terhadap pemberian ASI eksklusif [Tabel.4].

Responden yang memiliki sikap baik dan memberikan ASI eksklusif sebanyak 39 responden (46,4%). Responden yang memiliki sikap baik dan tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 39 responden (46,4%). Responden yang memiliki sikap buruk dan memberikan ASI eksklusif sebanyak 3 responden (3,6%). Sedangkan responden yang memiliki sikap buruk dan tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 3 responden (3,6%). Setelah dilakukan uji *chi-square* didapatkan nilai *p-value* sebesar 1,000 ($p\text{-value} > \alpha$). Hal tersebut berarti tidak ada hubungan antara sikap dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu pekerja pabrik di Kecamatan Sidoarjo [Tabel.5].

Responden yang mendapatkan dukungan tinggi dari orang lain dan

PEMBAHASAN

1. Hubungan Sikap Ibu Pekerja Pabrik dengan Pemberian ASI Eksklusif

Mayoritas ibu pekerja pabrik memiliki sikap yang baik namun tidak berhubungan dengan perilaku pemberian ASI eksklusif. Hal tersebut dikarenakan sikap baik yang dimiliki ibu tidak diiringi dengan kesempatan ibu menyusui, dalam artian itu mau menyusui bayinya namun waktu yang dimiliki ibu banyak digunakan untuk bekerja dan ketika jam pulang anak sudah tertidur pulas atau ibu telah lelah. Hambatan tersebut menyebabkan tidak terbentuknya perilaku menyusui secara eksklusif.

memberikan ASI eksklusif sebanyak 31 responden (36,9%). Responden yang mendapatkan dukungan tinggi dari orang lain dan tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 21 responden (25,0%). Responden yang mendapatkan dukungan rendah dari orang lain dan memberikan ASI eksklusif sebanyak 11 responden (13,1%). Sedangkan responden yang mendapatkan dukungan rendah dari orang lain dan tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 21 responden (25,0%). Setelah dilakukan uji *chi-square* didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,043 ($p\text{-value} < \alpha$). Hal tersebut berarti ada hubungan antara dukungan orang lain dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu pekerja pabrik di Kecamatan Sidoarjo. Hasil ini didukung dengan nilai *odd ratio* sebesar 2,818 antara 1,128-7,043 dengan CI 95%. Arti dari nilai *odd ratio* tersebut yaitu risiko tidak memberikan ASI eksklusif pada ibu pekerja pabrik dengan dukungan orang lain yang rendah 2,818 kali lebih besar dibandingkan ibu pekerja pabrik dengan dukungan orang lain tinggi [Tabel.6].

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Alimuddin et al. (2017) yang memperoleh nilai *p-value* = 0,284 artinya tidak terdapat hubungan antara sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi berusia 6-12 bulan [3]. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kolondam et al. (2017) yang memperoleh nilai *p-value* = 0,442 artinya tidak terdapat hubungan antara sikap ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Kota Manado[4]. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Arianto et al. (2018) yang memperoleh nilai *p-value* = 0,581 artinya tidak terdapat hubungan yang bermakna sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada

anak 0-24 bulan di wilayah kerja puskesmas Labuan Kabupaten Donggala [5].

Namun, penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2017) yang memperoleh nilai $p\text{-value} = 0,001$ artinya ada hubungan antara sikap responden dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan Tahun 2017 [6]. Bertolak belakang juga dengan penelitian Fartaeni et al. (2018) yang memperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000$ artinya terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Pabuaran Kecamatan Gunung Sindur [7].

2. Hubungan Dukungan Orang Lain pada Ibu Pekerja Pabrik dengan Pemberian ASI Eksklusif

Mayoritas ibu pekerja pabrik mendapatkan dukungan yang tinggi dari orang lain, dukungan ini berhubungan dengan perilaku pemberian ASI eksklusif. Hal tersebut dikarenakan dukungan yang diberikan dapat mempengaruhi kondisi psikologis ibu ketika hendak memberikan ASI. Ibu dengan kondisi lelah akan tetap memberikan ASI ketika ada dorongan dari lingkungan sekitar misalnya dukungan suami yang selalu mensupport ibu dan menemani ibu saat menyusui, dukungan orang tua yang selalu memberikan pemahaman mengenai pentingnya ASI untuk bayinya, dll. Adanya dukungan tersebut akan membentuk perilaku ibu terhadap pemberian ASI eksklusif pada bayinya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mamangkey et al. (2018) yang memperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000$ artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan

pemberian asi eksklusif pada bayi di Puskesmas Ranotana Weru [8]. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Andarini (2018) yang memperoleh nilai $p\text{-value} = 0,003$ artinya dukungan keluarga mempunyai hubungan yang signifikan dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Bubakan Kecamatan Girimarto [9]. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Oktalina et al. (2015) yang memperoleh nilai $p\text{-value} = 0,011$ artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku menyusui eksklusif pada ibu anggota kelompok pendukung ASI (KP-ASI) [10]. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Royaningsih dan Wahyuningsih (2018) yang memperoleh nilai $p\text{-value} = 0,01$ artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi di Desa Jambean Kidul [11].

Namun, penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktalina et al. (2015) yang memperoleh nilai $p\text{-value} = 0,09$ artinya tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan perilaku menyusui eksklusif pada ibu anggota kelompok pendukung ASI (KP-ASI) [10]. Bertolak belakang juga dengan penelitian Kusumayanti dan Nindya (2017) yang memperoleh nilai $p\text{-value} = 0,058$ artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di daerah perdesaan [12].

3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada ibu pekerja pabrik di Kecamatan Sidoarjo namun tidak dilakukan di tiap pabrik yang ada di Kecamatan Sidoarjo. Oleh karena itu, peneliti tidak mendatangi pabrik namun mencari secara *door to door* sehingga peneliti tidak mengetahui secara jelas

bagaimana kebijakan yang diterapkan pabrik terkait pemberian ASI eksklusif

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini yaitu ibu pekerja pabrik di Kecamatan Sidoarjo telah memiliki sikap yang baik terkait pemberian ASI eksklusif. Ibu pekerja pabrik Kecamatan Sidoarjo telah mendapatkan dukungan yang tinggi dari orang lain terkait pemberian ASI eksklusif. Setelah dilakukan uji hubungan dihasilkan bahwa sikap ibu terkait pemberian ASI eksklusif tidak berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif. Sedangkan dukungan orang lain terkait pemberian ASI eksklusif

pada pekerja perempuan yang memiliki anak yang memerlukan ASI. berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti menyarankan pada dinas kesehatan untuk melakukan upaya pemantuan ibu menyusui yang bekerja di pabrik agar tetap memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan kepada bayi serta meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya memberikan ASI secara eksklusif pada bayi serta memberi edukasi dampak tidak memberikan ASI eksklusif pada ibu pekerja pabrik. Peneliti juga menyarankan pada ibu pekerja pabrik agar tetap memberikan ASI kepada anaknya dengan cara memompa dan menyimpan ASI di dalam kulkas.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Dukung Ibu Bekerja Beri ASI Eksklusif [Internet]. 2015 [cited 2019 Sep 4]. Available from: <http://www.depkes.go.id/article/print/15091400003/dukung-ibu-bekerja-beri-asi-eksklusif.html>
2. Agustina TA. Hubungan antara Pengetahuan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Dukuhwaru Wilayah Kerja Puskesmas Dukuhwaru Kabupaten Tegal Tahun 2015. *Electron J Politek Harapan Bersama Tegal*. 2016;5(1):123–5.
3. Setyorini RN, Widjanarko B, Sugihantono A. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Pengandan Kota Semarang. *J Kesehat Mas*. 2017;5(3):620–8.
4. Suci T. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Sikap Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Desa Sambu, Kecamatan Sambu, Kabupaten Boyolai. universitas Muhammadiyah Surakarta; 2018.
5. Arifiati N. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Kelurahan Warnasari Kecamatan Citangkil Kota Cilegon. In: *Prosiding Seminar Nasional IKAKESMADA “Peran Tenaga Kesehatan dalam Pelaksanaan SDGs”* 129. Yogyakarta: Repository Universitas Ahmad Dahlan; 2017. p. 978–9.
6. Sohimah, Lestari YA. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Cilacap Tengah I

- Kabupaten Cilacap Tahun 2017. *J Publ Kebidanan Akbid YLPP Purwokerto*. 2017;8(2):125–37.
7. Alimuddin NMN, Kapantow NH, Kowengian SES. Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Berusia 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bailang Kota Manado. *J Kesehat Masy Univ Sam Ratulangi*. 2017;6(4):1–7.
 8. Kolondam AJ, Punuh MI, Mayulu N. Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Kota Manado. *J Kesehat Masy Univ Sam Ratulangi*. 2017;6(4):1–9.
 9. Arianto E, Laenggeng HAH, Baculu EPH. Perilaku Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Labuan Kabupaten Donggala Tahun 2018. *J Kolaboratif Sains*. 2018;1(1):115–25.
 10. Lubis I. Hubungan Karakteristik , Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan Tahun 2017. Universitas Sumatera Utara; 2017.
 11. Fartaeni F, Pertiwi FD, Avianty I. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Suami Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Desa Pabuaran Kecamatan Gunung Sindur. *Hear J Kesehat Masy*. 2018;6(1).
 12. Mamangkey SJF, Rompas S, Masi G. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Puskesmas Ranotana Weru. *J Keperawatan*. 2018;6(1):1–6.
 13. Andarini. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Bubakan Kecamatan Girimarto Kabupaten Wonogiri. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2018.
 14. Oktalina O, Muniroh L, Adiningsih S. Hubungan Dukungan Suami dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Anggota Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI). *Media Gizi Indones*. 2015;10(1):64–70.
 15. Royaningsih N, Wahyuningsih S. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Desa Jambean Kidul Kecamatan Margorejo. *JKM Cendekia Utama*. 2018;5(2):56–61.
 16. Kusumayanti N, Nindya TS. Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif di Daerah Perdesaan. *Media Gizi Indones*. 2017;12(2):98–106.
 17. Rafsanjani, T. M. (2018). Pengaruh individu, dukungan keluarga dan sosial budaya terhadap konsumsi makanan ibu muda menyusui (Studi kasus di Desa Sofyan Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue). *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 3(2), 124-131.

LAMPIRAN

Tabel [1]. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Pekerja Pabrik di Kecamatan Sidoarjo pada Kelompok Kasus

Sikap	Jumlah	
	n	%
Baik	39	92,8
Buruk	3	7,1
Total	42	100

Sumber: Data Primer 2019

Tabel [2]. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Pekerja Pabrik di Kecamatan Sidoarjo pada Kelompok Kontrol

Sikap	Jumlah	
	n	%
Baik	39	92,8
Buruk	3	7,1
Total	42	100

Tabel [3]. Distribusi Frekuensi Dukungan Orang Lain pada Ibu Pekerja Pabrik di Kecamatan Sidoarjo pada Kelompok Kasus

Dukungan Orang Lain	Jumlah	
	n	%
Tinggi	29	69,0
Rendah	13	30,9
Total	42	100

Sumber: Data Primer 2019

Tabel [4]. Distribusi Frekuensi Dukungan Orang Lain pada Ibu Pekerja Pabrik di Kecamatan Sidoarjo pada Kelompok Kontrol

Dukungan Orang Lain	Jumlah	
	n	%
Tinggi	31	73,8
Rendah	11	26,1
Total	42	100

Sumber: Data Primer 2019

Tabel [5]. Hubungan Sikap Ibu Pekerja Pabrik dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Sidoarjo

Sikap	ASI > 6 bulan		ASI < 6 bulan		P-Value	OR (CI 95%)
	n	%	N	%		
Baik	39	46,4	39	46,4	1,000	-
Buruk	3	3,6	3	3,6		
Total	42	50	42	50		

Sumber: Data Primer 2019

Tabel [6]. Hubungan Dukungan Orang Lain pada Ibu Pekerja Pabrik dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Sidoarjo

Dukungan Orang Lain	ASI > 6 bulan		ASI < 6 bulan		P-Value	OR (CI 95%)
	n	%	n	%		
Tinggi	31	36,9	21	25,0	0,043	2,818 (1,128-7,043)
Rendah	11	13,1	21	25,0		
Total	42	50	42	50		

Sumber: Data Primer 2019